

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Pendidikan adalah seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup. Pendidikan ini bisa didapat dari manapun dan siapapun”.¹ Dalam UU NO. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional, tercantum pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Manguwoharjo: Ar-Ruzz Media, 2009), 79.

² Undang-undang SISDIKNAS, (Bandung: Fokusindo Mandiri, 2016), 2-3.

Dalam kegiatan pendidikan terdapat proses belajar mengajar, siswa yang masih belum dikatakan dewasa masih membutuhkan arahan dari seorang guru dan orang tuanya tentang kebutuhan pelajaran yang harus mereka cerna. Sebagai seorang guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai berbagai macam strategi untuk diterapkan pada proses belajar mengajar dan disesuaikan agar tujuan dari proses belajar mengajar tercapai dengan optimal.

Suatu pembelajaran akan bermakna bagi siswa apabila guru mengetahui tentang objek yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga dapat menyampaikan atau memberikan materi-materi tersebut dengan baik dan inovasi dalam proses pembelajarannya. Demikian halnya dengan pembelajaran materi-materi akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Guru maupun siswa MAN

perlu memahami hakikat akidah akhlak dan bagaimana karakteristik itu sendiri.

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pokok sehingga dipelajari dan dikembangkan oleh para siswa di madrasah-madrasah, begitu pula di Madrasah Aliyah Negeri. Materi pembelajaran akidah akhlak pada umumnya terkait erat dengan kehidupan keseharian siswa di sekolah/madrasah maupun di rumah.

Banyak siswa MAN yang beranggapan bahwa akidah akhlak merupakan ilmu atau mata pelajaran yang cukup sulit untuk diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari dan dimasyarakat. Biasanya banyak siswa yang apabila setelah menerima materi dari sekolah dilupakan dan ditinggalkan begitu saja materi yang sudah berlalu. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tangerang maupun di lingkungan penulis itu sendiri, bahwa banyak siswa yang tidak menerapkan materi-materi akidah akhlak yang sudah diterimanya di sekolah. Sehingga banyaknya kejadian-kejadian yang dilakukan oleh siswa baik

di masyarakat maupun di sekolah, seperti terjadinya pencurian, tawuran, dan lain-lain. Untuk itu problematika pembelajaran akidah akhlak senantiasa menarik untuk diperbincangkan mengingat kegunaannya sangat penting untuk mengembangkan pola kehidupan sehari-hari maupun masyarakat dan prasyarat untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya dan bekal di akhirat nanti.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan terdapat persoalan yang dihadapi guru misalnya, guru belum maksimal menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, belum maksimal mengelola kelas untuk menciptakan suasana yang nyaman. Begitu juga persoalan yang dihadapi siswa mulai dari malas-malasan, mengantuk dan sering izin keluar. Dari keduanya tersebut faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Lingkungan yang kondusif juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Apa yang telah diuraikan di atas merupakan situasi nyata di lapangan hal ini dapat dilihat dari problematika pembelajaran akidah akhlak yang terjadi di kelas XI MAN 1 Kota Tangerang yang terjadi pada materi pembelajaran membiasakan akhlak terpuji. Sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 1 Kota Tangerang bersama ibu Rahmah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak pada kelas XI, dimana siswa masih merasakan kesulitan di dalam memahami materi tersebut. Hal itu dapat dilihat dari prestasi belajar siswa di kelas terhadap materi membiasakan akhlak terpuji, hasil yang diperoleh pun tidak cukup baik.³ Dari hasil wawancara tersebut terdapat suatu permasalahan yang cukup berarti yang sekiranya dapat dipecahkan dengan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penting dan harus ada penelitian yang sekiranya dapat memecahkan masalah yang dihadapi di lapangan, sehingga tidak berlarut-larut yang akan berdampak pada pembelajaran selanjutnya. Diharapkan

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmah Guru Akidah Akhlak MAN 1 Kota Tangerang, tanggal 21 April 2017

dengan penerapan strategi *everyone is a teacher here* ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka dari itulah penulis mencoba merumuskan penelitian dengan judul :
“Pengaruh Strategi Everyone is a Teacher Here Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi di MAN 1 Kota Tangerang)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru belum maksimal menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat.
2. Guru belum maksimal memberikan keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran untuk menciptakan suasana yang nyaman.
3. Siswa malas-malasan, mengantuk dan sering izin keluar.

C. Batasan Masalah

Oleh karena itu, luasnya pembahasan masalah dalam tujuan penulisan skripsi ini, maka untuk membahas secara terarah dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran akidah akhlak pokok bahasan membiasakan akhlak terpuji di MAN 1 Kota Tangerang.
2. Prestasi belajar akidah akhlak pada pokok bahasan membiasakan akhlak terpuji di MAN 1 Kota Tangerang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus dapat mencakup dan menunjukkan semua variabel maupun hubungan variabel satu dengan yang lain yang hendak diteliti.⁴

Dari uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

⁴ Jujun S. Sumantri, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT Penebar Swadaya, 2010), 311.

1. Bagaimana strategi *everyone is a teacher here* di MAN 1 Kota Tangerang?
2. Bagaimana prestasi belajar akidah akhlak di MAN 1 Kota Tangerang?
3. Apakah terdapat pengaruh strategi *everyone is a teacher here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Kota Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Dengan bertitik tolak pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi *everyone is a teacher here* di MAN 1 Kota Tangerang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar akidah akhlak di MAN 1 Kota Tangerang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi *everyone is a teacher here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Kota Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini manfaat yang penulis harapkan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan strategi *everyone is a teacher here* terhadap prestasi belajar siswa dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti dan atau mengembangkan permasalahan strategi dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti, serta dapat mengembangkan penelitian ini menjadi buku atau sebuah referensi yang dapat digunakan dalam meningkatkan strategi *everyone is a teacher here*, guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi siswa

Diharapkan dapat membantu atau membuat prestasi belajar siswa meningkat pada mata pelajaran akidah akhlak.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Kajian Teoretik, Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis. Kajian Teoretik terdiri dari: Strategi *Everyone is a Teacher Here*, Pengertian Strategi *Everyone is a Teacher Here*, Pelaksanaan Strategi *Everyone is a Teacher Here*, Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Everyone is a Teacher Here*, Prestasi Belajar Siswa, Pengertian Prestasi

Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.

Bab keempat Deskripsi Hasil Penelitian yang terdiri dari: Analisis Data Strategi *Everyone is a Teacher Here*, Analisis Data Prestasi Belajar Siswa, Analisis Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* dan Prestasi Belajar siswa.

Bab kelima Penutup yang terdiri dari: Simpulan dan Saran-Saran.